

BAB III

METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuannya untuk mendeskripsikan secara detail tentang bagaimana mengetahui Tradisi Sambung Tulang atau *Topu Bara* di Desa Waai Pulau Ambon Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah dilihat dari prespektif *Health Belief*.

2.2 Unit Pengamatan

3.2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Secara geografis, Desa Waai adalah salah satu desa di Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah, yang berada dipesisir pantai, yang berbatasan dengan sebelah selatan Desa Liang dan timur dengan Desa Tulehu, Kabupaten Maluku Tengah.

3.2.2 Unit yang akan diamati

Dalam penelitian ini, unit yang diamati adalah Tradisi Sambung Tulang atau *Topu Bara* di Desa Waai Pulau Ambon Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah, dilihat dari prespektif *Health Belief*.

3.2.3 Unit Analisis,

Fokus penelitian ini adalah Tradisi Sambung Tulang atau *Topu Bara* di Desa Waai Pulau Ambon Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah, dilihat dari prespektif *Health Belief*.

2.3 Riset Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini dipilih menggunakan *purposive sampling* yaitu pertimbangan sesuai dengan kebutuhan partisipan dan tujuan penelitian. Selanjutnya, kepada partisipan juga diminta kesediaannya untuk menjadi subjek penelitian (Poerwandari, 2005). Penelitian dilaksanakan di Desa Waai, Maluku Tengah selama \pm 3minggu, dari tanggal 20 April sampai 10 Mei 2016. Karakteristik partisipan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penyembuh atau pelaku pengobatan.
2. Partisipan yang sudah pernah menggunakan pengobatan sambung tulang (*Topu Bara*) di pulau Ambon.
3. Usia partisipan \geq 17 tahun.
4. Bisa berkomunikasi dengan baik.
5. Bersedia menjadi pemberi informasi.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mendapatkan data dalam suatu penelitian. Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini yang peneliti pilih adalah :

1. Wawancara.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan mendalam. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur yang sudah dipersiapkan sebelumnya, sehingga mempermudah proses wawancara dilapangan.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat dan memastikan apa yang terjadi terjadi dilapangan. Jenis observasi yang dipilih adalah observasi partisipasi pasif atau *passive participation*, dimana peneliti hanya mengamati setiap aktifitas yang dilakukan dan tanpa ambil bagian didalamnya.

2.5 Teknik Analisa Data

Data dianalisis melalui data kualitatif, dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah proses dimana peneliti melakukan seleksi, pemilahan, pengkodean, dan penelusuran tema dari keseluruhan data yang didapatkan, kemudian dilakukan penyajian data, yaitu peneliti melakukan pembatasan atau membatasi data-data dari semua data yang sudah dipilah atau direduksi, sehingga dapat diambil kesimpulan. Setelah melakukan kedua langkah diatas, kemudian peneliti melakukan langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan atau makna dari data yang sudah direduksi dan disajikan tersebut.

2.6 Teknik Keabsahan Data

Di dalam menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, digunakan aspek nilai kebenaran atau kredibilitas (Sugiyono, 2012). Peneliti menggunakan triangulasi dimana peneliti memilih triangulasi teknik dengan observasi sebagai sumber keabsahannya.

2.7 Etika Penelitian

Etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat bahwa penelitiannya berhubungan secara langsung dengan manusia (Aziz, 2007). Masalah etika yang harus diperhatikan, yaitu :

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan lembaran persetujuan yang diberikan kepada responden, yang memenuhi kriteria dan bersedia, untuk berpartisipasi dalam penelitian yang sebelumnya dan telah diberi penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian. Responden yang bersedia, harus menandatangani lembar persetujuan penelitian, jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghargai hak responden.

2. *Anominity*

Anominity adalah kerahasiaan identitas responden yang harus dijaga oleh peneliti hanya untuk kepentingan penelitian.

3. Kerahasiaan Informasi

Semua informasi yang didapat dari responden dijamin kerahasiaannya.